



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA YANG  
BEKERJA DI KELURAHAN METESEH KOTA SEMARANG**

Oleh

Asah Wiari Sidiq<sup>1</sup>, Citra Rizkiana<sup>2</sup>, Mieftahul Fuadi<sup>3</sup>

Universitas Semarang

E-mail: <sup>1</sup>[wiari@usm.ac.id](mailto:wiari@usm.ac.id), <sup>2</sup>[citra@usm.ac.id](mailto:citra@usm.ac.id), <sup>3</sup>[mieftakhulfuadi@usm.ac.id](mailto:mieftakhulfuadi@usm.ac.id)

**Abstrak**

Literasi keuangan bagi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemegang keuangan keluarga sangat penting, selain itu pendapatan yang dimiliki harus digunakan sesuai kebutuhan dan tepat sasaran agar terhindar dari permasalahan pengelolaan keuangan. Ibu rumah tangga yang bekerja seringkali dikhawatirkan akan mempengaruhi fungsi keluarga, dikarenakan ibu memiliki banyak waktu diluar untuk bekerja sehingga pengelolaan keuangan keluarga menjadi terganggu. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga ibu rumah tangga yang bekerja. Sampel penelitian yang digunakan 63 responden. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian secara parsial literasi keuangan perbankan, literasi keuangan pegadaian dan pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan literasi keuangan asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja.

**Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan**

**PENDAHULUAN**

Pengetahuan yang harus dimiliki oleh seseorang salah satunya adalah pengetahuan keuangan seperti pengetahuan pengelolaan *asset* atau keuangan. Penerapan pengelolaan keuangan yang benar dapat memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar tergantung pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh pribadi orang tersebut.

Rasyid (2012) dalam Anugrah (2018) menjelaskan literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, justru dengan literasi keuangan orang dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangan dengan tepat. Banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman mengenai pengelolaan pengetahuan yang baik dan benar, kadang kala ada yang mengalami

kesulitan keuangan dan berdampak pada keuangan di masa depan. Hal ini terlihat banyaknya penipuan baik dari sisi jumlah investornya sampai dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Korban berasal dari berbagai profesi, mulai pedagang, pegawai swasta, pegawai negeri, mahasiswa, guru, dosen, juga dari tenaga-tenaga profesional yang lain. Kebanyakan korban adalah perempuan (Dwiastanti, 2016).

Jumlah penduduk wanita dan rumah tangga merupakan unsur penting dalam mengelola keuangan rumah tangga. Keputusan penggunaan uang baik untuk kebutuhan sehari-hari, bayar sekolah, investasi, asuransi dipegang oleh istri sebagai ibu rumah tangga. Seorang suami sebagai pencari nafkah menyerahkan penghasilannya kepada istrinya. Walaupun istri tersebut bekerja dan memperoleh penghasilan sendiri tetap pemegang atau kendali keuangan pada istri



.....

sebagai ibu rumah tangga. Peran ganda yang dimiliki ibu yang bekerja sering kali dikhawatirkan akan mempengaruhi fungsi keluarga, hal ini tentu saja dikarenakan ibu memiliki banyak waktu di luar rumah untuk bekerja sehingga dikhawatirkan fungsi keluarga tidak berjalan dengan baik. Namun banyak keluarga yang tetap menjalankan fungsi keluarga dengan baik walaupun sang ibu memiliki peran ganda (Gretty, 2016).

Hasil pengamatan peneliti kehidupan keluarga sangat menarik terutama ibu rumah tangga yang mempunyai peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai seorang pekerja. Peran ganda ibu tangga yang bekerja sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga, perlu adanya manajemen yang baik agar kehidupan diluar rumah dan keluarga seimbang. Pengelolaan keuangan dalam keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan sistematis dan cermat melalui tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi. Ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga haruslah berpikir cerdas, cermat dan tepat dalam penggunaan keuangan agar senantiasa tercipta keluarga yang baik dan mengalami pertumbuhan secara kontiniu (Siregar, 2019).

Permasalahan dalam pengelolaan keuangan keluarga karena kesibukan ibu rumah tangga yang bekerja akan menimbulkan ketidakharmonisan dan kesesejahteraan keluarga berkurang. Permasalahan tersebut bisa terjadi karena kurangnya perencanaan pengelolaan keuangan sehingga implementasi pengeluaran dana tidak tepat sasaran. Literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangan dengan baik. Untuk itu sebagai ibu rumah tangga pekerja harus memiliki literasi keuangan yang baik karena membangun keuangan keluarga yang sehat didasari dengan pengelolaan keuangan yang disesuaikan dengan kondisi keluarga masing-masing. Komitmen dalam pengelolaan keuangan keluarga sangat diperlukan.

Fenomena lainnya yang sering terjadi pada ibu rumah tangga adalah pola hidup dan pola konsumsi yang didasari pada pendapatan yang diperoleh. Kegiatan mengatur keuangan keluarga adalah mengatur pendapatan. Pendapatan merupakan salah satu indikator pengelolaan keuangan keluarga. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh tidak dapat menjadi tolok ukur dalam perilaku pengelolaan keuangan. Pendapatan dapat mempengaruhi pola konsumsi dan pemenuhan kebutuhan hidup baik secara rutin maupun tidak rutin serta pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga.

Pendapatan yang tidak menentu dalam sebuah keluarga atau ketika terjadi penurunan akan memunculkan suatu permasalahan keuangan. Keluarga dengan sumber daya keuangan yang lebih cenderung akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, seperti menabung, berinvestasi, menyisihkan dana, untuk hari tua dan memiliki perlindungan asuransi (Perry *et.al.*, 2005 dalam Brilianti *et.al.*, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dapat dirumuskan 3 rumusan masalah, yaitu bagaimana pengaruh literasi keuangan perbankan, pegadaian dan asuransi terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah yang bekerja di Kelurahan Meteseh dan bagaimanakah pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perry *et.al.* (2005) dalam Husna (2022) menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan atau *financial management behavior* berkaitan dengan kebiasaan seseorang untuk melakukan perencanaan dan pengendalian pengeluaran keuangan. Sedangkan Kholilah *et.al.* (2013) dalam Husna (2022) mengungkapkan aktivitas di dalam perilaku pengelolaan keuangan meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan keuangan sehari-



hari. Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan pengelolaan pendapatan dan penggunaan dari pendapatan itu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi hari ini dan menysihikan untuk kebutuhan masa datang.

Kesimpulan dari pengertian diatas perilaku pengelolaan keuangan merupakan kebiasaan individu dalam melakukan perencanaan dan pengendalian penggunaan dana untuk kebutuhan dan penyimpanan sehari-hari.

### **Literasi Keuangan**

Menurut SNLKI (2021), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi Keuangan adalah pengetahuan seorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada. Literasi Keuangan adalah pengetahuan seorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada. Literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam sumber pendapatan keuangan (Gahagho *et.al.*, 2021).

Kesimpulan penjelasan tersebut diatas, literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan menuju kehidupan sejahtera dimasa yang akan datang.

### **Literasi Keuangan Perbankan**

Industri perbankan (99,07%) merupakan industri yang paling populer di kalangan masyarakat. Hal ini didukung oleh banyaknya jaringan layanan perbankan yang tersebar hampir di seluruh pelosok Indonesia. Selain itu, layanan jasa keuangan yang disediakan industri perbankan menyentuh hampir seluruh transaksi keuangan yang dibutuhkan masyarakat. Menurut Abdullah (1999) dalam Hamid (2019) menjelaskan bank adalah sutau jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa seperti memberikan pinjaman,

mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai perusahaan-perusahaan, dan lain-lain.

### **Literasi Keuangan Pegadaian**

Berdasarkan peraturan pemerintah no. 73 tahun 2021, pegadaian merupakan lembaga non bank berbentuk badan hukum Peseroan Terbatas. Produk layanan pegadaian berupa pinjaman dengan gadai barang, pinjaman dengan fidusia dan investasi emas/logam mulia (SNKLI, 2021). Produk dan layanan pegadaian barang cukup diminati masyarakat dikarenakan adanya kemudahan dalam menggadaikan barang-barang yang dimiliki. Hal ini sesuai keputusan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 1971 dalam Idris, 2022 yang menjelaskan mengenai tugas pokok Pegadaian.

### **Literasi Keuangan Asuransi**

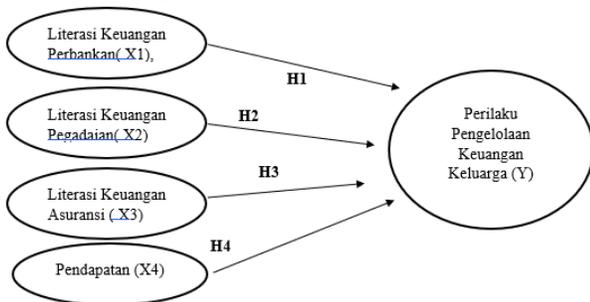
Asuransi adalah bentuk perjanjian antara kedua belah pihak, yaitu Tertanggung dan Penanggung. Tertanggung membayar sebuah iuran kepada Penanggung demi mendapatkan bentuk ganti rugi atas risiko finansial yang dapat terjadi secara tak terduga. Menurut Sunarmi, asuransi memegang peranan penting, karena di samping memberikan perlindungan terhadap kemungkinan-kemungkinan kerugian yang akan terjadi, asuransi memberikan dorongan yang besar sekali ke arah perkembangan ekonomi lainnya. Sedangkan Suparni (2003) dalam Purwanto (2006) mengungkapkan asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian, di mana penanggung mengikat diri terhadap tertanggung dengan memperoleh premi, untuk memberikan kepadanya ganti rugi karena suatu kehilangan, kerusakan, atau tidak mendapat keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dapat diderita karena suatu peristiwa yang tidak pasti.

### **Pendapatan**

Menurut Hartini *et.al.* (2021) menjelaskan pendapatan dapat memiliki arti yang bermacam-macam tergantung dari sisi mana untuk meninjau pengertian pendapatan

tersebut. Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang selama jangka waktu tertentu. Pendapatan dapat berupa upah atau gaji, penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, dan deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial (misal beasiswa) atau asuransi pengangguran. Besarnya pendapatan akan menentukan sejauh mana keluarga dapat menyisihkan sebagian dananya untuk tabungan dan investasi (Husna, 2022).

**Kerangka Pemikiran Teoritis**



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis**

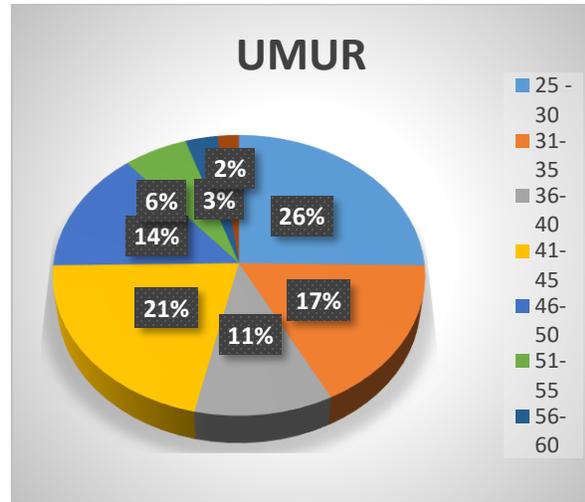
**METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sample sebanyak 63 responden. Analisis data menggunakan regresi berganda dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui google form yang dibagikan kepada responden di wilayah kelurahan Meteseh, kecamatan Tembalang kota Semarang.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

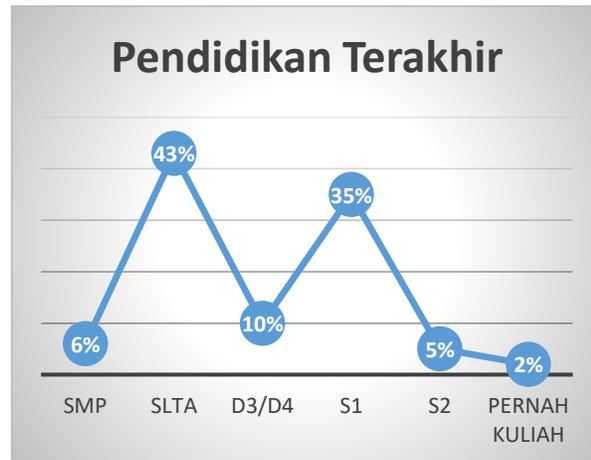
**Hasil Penelitian**

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari umur responden, pendidikan, pendapatan dan pekerjaan responden seperti terlihat pada tabel sebagai berikut :



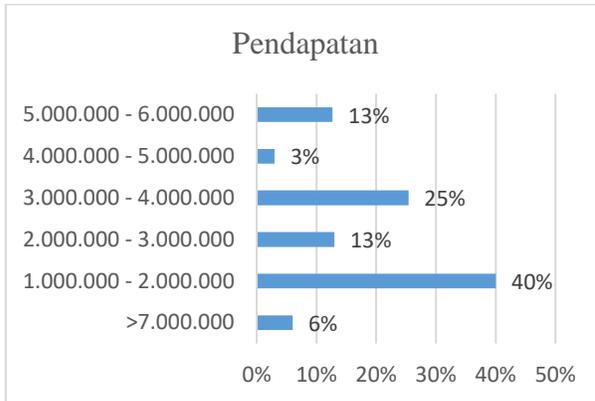
**Grafik1 Umur Responden**

Grafik 1. menunjukkan dari 63 responden memiliki umur 25-30 tahun sebesar 26%, umur 31-35 tahun sebesar 17%, umur 36-40 tahun sebesar 11 %, umur 41-45 tahun sebesar 21%, umur 46-50 tahun sebesar 6%, umur 51-55 tahun sebesar 3%, umur 56-60 tahun sebesar 2%.



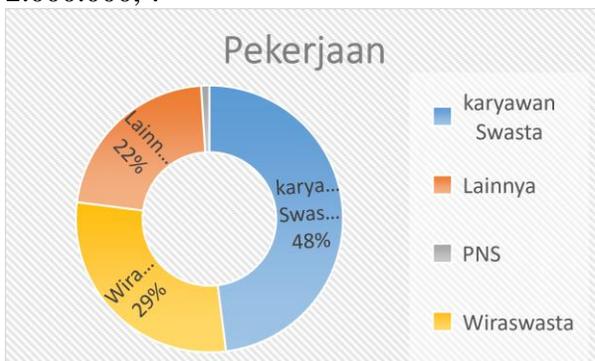
**Grafik 2. berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan grafik 2 menunjukkan pendidikan terakhir dari responden 6% tingkat SMP, 43% tingkat SLTA, 10% tingkat D3/D4, 35% tingkat S1, 5% tingkat S2 dan 2% pernah kuliah. Dengan demikian sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SLTA.



**Grafik 3. berdasarkan Pendapatan**

Berdasarkan grafik 3 tersebut diatas menjelaskan dari 63 responden, sebanyak 13% ibu rumah tangga pekerja pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 5.000.000 – Rp. 6.000.000, sebanyak 3% ibu rumah tangga pekerja pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 4.000.000 – Rp. 5.000.000, sebanyak 25% ibu rumah tangga pekerja pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000, sebanyak 13% ibu rumah tangga pekerja pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000, sebanyak 40% ibu rumah tangga pekerja pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000, sedangkan sebanyak 6% ibu rumah tangga pekerja pendapatan yang diperoleh sebesar > Rp. 7.000.000,-. Dengan demikian sebagian besar pendapatan ibu rumah tangga pekerja sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000,-.



**Grafik 4. berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan grafik 4. menjelaskan bahwa jenis pekerjaan reponden sebagai karyawan swasta sebanyak 48%, wiraswasta sebanyak

29%, PNS sebanyak 1% dan lainnya sebanyak 22%. Dengan demikian sebagian besar ibu rumah tangga pekerja jenis pekerjaan sebagai karyawan swasta.

### Literasi Keuangan Perbankan

Hasil tanggapan responden mengenai variabel literasi keuangan perbankan mempunyai rata-rata indeks sebesar 3,46 yang berada pada kisaran nilai antara 3,41-4,20 dengan kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan literasi keuangan perbankan ibu rumah tangga pekerja mempunyai kemampuan baik.

### Literasi Keuangan Pegadaian

Tanggapan responden mengenai variabel literasi keuangan pegadaian mempunyai rata-rata indeks sebesar 3,54 yang berada pada kisaran nilai antara 3,41-4,20 dengan kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan literasi keuangan pegadaian pada ibu rumah tangga pekerja mempunyai kemampuan baik.

### Literasi Keuangan Asuransi

Tanggapan responden mengenai variabel literasi keuangan asuransi menunjukkan hasil rata-rata indeks sebesar 3,40 yang berada pada kisaran nilai antara 2,61-3,40 dengan kategori cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan literasi keuangan asuransi pada ibu rumah tangga pekerja mempunyai kemampuan cukup baik.

### Pendapatan

Tanggapan responden mengenai variabel pendapatan menghasilkan rata-rata indeks sebesar 3,66 yang berada pada kisaran nilai antara 3,41-4,20 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh responden digunakan untuk kesejahteraan keluarga.

### Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil tanggapan responden mengenai variabel perilaku pengelolaan keluarga mempunyai rata-rata indeks sebesar 3,96 yang berada pada kisaran nilai antara 3,41-4,20 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang bekerja mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan keluarga. Perilaku

pengelolaan keuangan keluarga ditunjukkan adanya prinsip responden membeli sesuatu sesuai kebutuhan bukan sesuai keinginan.

**Metode Analisis**

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS) terlihat pada tabel 1

**Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.71256053
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.064
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber : Data yang diolah, 2022**

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS) dapat diketahui bahwa nilai residual sebesar 0,055 yang berarti nilai signifikansi > 0,05. maka data terdistribusi normal

Sedangkan tabel 2 hasil uji *heteroskedastisitas* sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	3.674	6.931		.530	.598	
Literasi keuangan perbankan	.196	.137	.245	1.431	.158	
Literasi keuangan pegadaian	-.027	.093	-.417	-.291	.507	
Literasi keuangan asuransi	.109	.096	.167	1.132	.262	
Pendapatan	-.001	.059	-.002	-.017	.987	

a. Dependent Variable: Abs

**Sumber : Data yang diolah, 2022**

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat *absolut* (abs). Hal ini terlihat probabilitas signifikannya > 0,05 (5%). Variabel literasi keuangan perbankan pada signifikansi 0,158, variabel literasi keuangan

pegadaian pada signifikan 0,507, variabel literasi keuangan asuransi pada signifikan 0,262, dan variabel pendapatan pada signifikansi 0,987. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya *heteroskedastisitas* karena semua variabel berada pada nilai signifikansi > 0,05.

Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.367	12.793		2.061	.044		
Literasi keuangan perbankan	.416	.252	.237	1.649	.105	.497	2.011
Literasi keuangan pegadaian	.264	.171	.186	1.545	.128	.712	1.405
Literasi keuangan asuransi	.366	.178	.254	2.060	.044	.674	1.484
Pendapatan	.173	.109	.176	1.586	.118	.835	1.198

a. Dependent Variable: Perilaku pengelolaan keuangan

**Sumber : Data yang diolah, 2022**

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel 3 variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF=1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bebas dari *Multikolinieritas*.

Sedangkan hasil regresi linear berganda terlihat seperti dalam tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4 Regresi Linear Berganda**

5. Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.367	12.793		2.061	.044		
Literasi keuangan perbankan	.416	.252	.237	1.649	.105	.497	2.011



Literasi keuangan pegadaian	.264	.171	.186	1.545	.128	.712	1.405
Literasi keuangan asuransi	.366	.178	.254	2.060	.044	.674	1.484
Pendapatan	.173	.109	.176	1.586	.118	.835	1.198

a. Dependent Variable: Perilaku pengelolaan keuangan

**Sumber : Data yang diolah, 2022**

Berdasarkan tabel 4, persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 26,367 + 0,416X_1 + 0,264X_2 + 0,366X_3 + 0,173X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat diartikan apabila literasi keuangan perbankan bernilai 0 (X1=0), literasi keuangan pegadaian bernilai 0 (X2=0), literasi keuangan asuransi bernilai 0 (X3=0), dan pendapatan 0 (X4=0), maka perilaku pengelolaan keuangan keluarga sebesar 26,367.

Selanjutnya hasil uji t digunakan untuk menentukan pengaruh literasi keuangan perbankan, literasi keuangan pegadaian, literasi keuangan asuransi dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga diperoleh sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan perbankan terhadap perilaku pengelolaan keuangan  
Penguujian hipotesa mengenai pengaruh variabel literasi keuangan perbankan terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan nilai t sebesar 1,649 dengan nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan perbankan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian **H1 ditolak**.
2. Pengaruh Literasi Keuangan Pegadaian terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.  
Penguujian hipotesa mengenai pengaruh variabel literasi keuangan pegadaian terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan nilai t sebesar 1,545 dengan nilai signifikansi > 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa literasi keuangan pengadaian berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian **H2 ditolak**.

3. Pengaruh literasi keuangan asuransi terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga

Penguujian hipotesa mengenai pengaruh variabel literasi keuangan asuransi terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga menunjukkan nilai t sebesar 2,060 dengan nilai signifikansi < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan asuransi mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Dengan demikian **H3 diterima**.

4. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga

Penguujian hipotesa mengenai pengaruh variabel pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga menunjukkan nilai t sebesar 1,586 dengan nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Dengan demikian **H4 ditolak**.

Sedangkan hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5.14. Hasil Penguujian Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 <sup>a</sup>	.154	.096	5.44046

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi keuangan asuransi, Literasi keuangan pegadaian, Literasi keuangan perbankan

**Sumber : Data yang diolah, 2022**

Pada tabel 5 didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien Determinasi) sebesar 0,096 yang artinya pengaruh variabel indepen (X) terhadap dependen (Y) sebesar 9,6%.



---

## Pembahasan

### **Pengaruh Literasi Keuangan Perbankan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Berdasarkan hasil pengujian variabel literasi keuangan perbankan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga yang bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan perbankan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga yang bekerja. Hasil uji t didapatkan nilai sebesar 1,649 dan signifikansi  $> 5\%$  yang disimpulkan menolak H1 artinya koefisien regresi literasi keuangan perbankan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hubungan positif antara literasi keuangan perbankan dengan perilaku pengelolaan keuangan keluarga artinya semakin besar nilai yang dihasilkan maka semakin baik kemampuan literasi keuangan perbankan, begitu juga sebaliknya semakin kecil nilai yang dihasilkan semakin rendah kemampuan literasi keuangan perbankan dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga.

Dukungan ini ditunjukkan dengan pemahaman yang baik responden mengenai seluk beluk perbankan, produk perbankan, manfaat dan resiko perbankan. Lembaga perbankan sangat menunjang kehidupan ibu rumah tangga yang bekerja dalam bertransaksi baik menabung atau kegiatan pembayaran lainnya dengan menggunakan kartu debit/ATM atau kartu kredit. Selain itu pemilikan rekening tabungan sudah menjadi kebutuhan guna kelancaran dalam setiap transaksi keuangan dengan menggunakan mesin ATM atau internet banking. Pembayaran gaji, telepon, listrik bahkan membayar angsuran maupun saluran dana peminjaman terkadang tidak terlepas dari jasa lembaga keuangan perbankan. Penyimpanan uang di lembaga keuangan lebih terkontrol daripada menyimpan secara tunai. Literasi keuangan perbankan yang dimiliki

akan membuat dirinya menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangannya baik untuk kepentingan jangka pendek maupun untuk jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusnandar *et.al.* (2020) yang menyatakan literasi keuangan ibu rumah tangga tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Dwiastanti (2016) dan penelitian Husna (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan perbankan ibu rumah tangga mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga. **Pengaruh Literasi Keuangan Pegadaian pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang memberikan pelayanan keuangan kepada masyarakat. Seseorang dikatakan cakap literasi keuangan pegadaian apabila merasa yakin menggunakan produk-produk layanan keuangan pegadaian terkait manfaat, resiko dan denda yang ada dalam pegadaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pegadaian berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga yang bekerja, artinya literasi keuangan pegadaian tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai sebesar 1,545 dengan nilai signifikansi  $> 5\%$ , artinya bahwa hubungan positif literasi keuangan pegadaian dan perilaku pengelolaan keuangan keluarga dapat dijelaskan semakin besar nilai yang dihasilkan maka semakin baik kemampuan literasi keuangan pegadaian, sebaliknya semakin kecil nilai yang dihasilkan semakin rendah kemampuan literasi keuangan pegadaian dan koefisien regresi literasi keuangan pegadaian tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga yang bekerja.



Tanggapan responden mengenai literasi keuangan pegadaian diungkapkan dengan baik. Responden mengetahui produk-produk layanan keuangan yang ada dalam pegadaian dan menggunakan layanan pegadaian saat diperlukan. Layanan pegadaian sangat membantu bagi masyarakat golongan menengah kebawah dalam menjawab solusi pengelolaan keuangan. Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan non perbankan yang saat ini mulai diminati masyarakat. Hal ini dibuktikan layanan produk pegadaian beraneka macam seperti menabung dan jual beli emas, pinjaman kredit kendaraan/rumah, kredit usaha kecil dengan persyaratan perjanjian sangat mudah dan cepat.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti Dwiastanti (2016) yang menyatakan literasi keuangan pegadaian tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga namun tidak sejalan dengan peneliti Kusnandar (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Ibu rumah tangga.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Asuransi pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Literasi keuangan asuransi mempunyai kedudukan nomor dua setelah perbankan dalam lembaga keuangan. Menurut Rasyid (2012) dalam Dwiastanti (2020), asuransi perlu dimiliki karena semakin meningkatnya ketidakpastian keuangan. Ketidakpastian keuangan tidak dapat dihindarkan apabila terjadi peristiwa-peristiwa yang akan berdampak menurunnya atau kerugian keuangan. Seperti kesehatan, kebangkrutan dan kecelakaan kerja. Dengan memiliki asuransi dapat menghindari kerugian yang pasti akan dialami atas peristiwa ketidakpastian tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga yang bekerja. Hasil uji t sebesar 2.060 dengan signifikansi sebesar  $< 5\%$  dan disimpulkan H3 diterima, artinya semakin

positif nilai yang dihasilkan maka semakin baik literasi keuangan asuransi dan perilaku pengelolaan keuangan keluarga ibu rumah tangga yang bekerja akan semakin baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti Dwiastanti (2016) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga namun tidak sejalan penelitian Kusnandar (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan asuransi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Ibu rumah tangga.

Tanggapan responden mengenai literasi keuangan asuransi menghasilkan tanggapan yang baik, rata-rata responden paham dan mengerti mengenai produk-produk, seluk beluk asuransi, manfaat dan resiko menggunakan asuransi. Hal ini terlihat sebagian besar responden mempunyai asuransi BPJS atau kesehatan, asuransi mobil, asuransi jiwa, sampai asuransi sakit kritis dan pensiun. Responden paham mengenai perlindungan jiwa dan asset yang dimiliki terhadap ketidakpastian sebagai bentuk pengalihan resiko kepada pihak asuransi. Dengan pemahaman yang dimiliki responden mengenai asuransi, responden akan lebih cerdas dan berhati-hati dalam berperilaku pengelolaan keuangan keluarga agar kesejahteraan dapat tercapai baik hari ini maupun masa depan.

#### **Pengaruh Pendapatan Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga menunjukkan nilai t sebesar 1,586 dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  dan disimpulkan H3 ditolak. Artinya koefisiensi regresi pendapatan tidak teruji dan hasil pengujian membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Semakin tinggi nilai pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga tidak



mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Pendapatan merupakan penerimaan gaji atau pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu 1 bulan. Pendapatan digunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarga seperti kebutuhan sehari-hari, belanja, membayar SPP, membayar tagihan listrik dan PAM, rekreasi, sumbangan dan kebutuhan lainnya. Selain itu pendapatan yang diperoleh disimpan dalam bentuk tabungan, investasi dan jaminan hari tua. Bahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, sebagian ibu rumah tangga yang bekerja mempunyai pendapatan sampingan diluar pendapatan yang diperoleh dari gaji rutin yang diterima setiap bulan. Pendapatan yang diperoleh digunakan responden sebagai rencana dalam mengatur pola konsumsi keluarga Hal ini menunjukkan ibu rumah tangga yang bekerja mempunyai perilaku pengelolaan keuangan keluarga yang baik bahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mencari pendapatan tambahan diluar pendapatan yang diterima secara rutin setiap bulan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Husna (2022) yang menunjukkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga namun bertolak belakang dengan penelitian dari Hartini dan Muria (2021) menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, maka simpulan yang dapat diambil sebagai berikut

1. Secara parsial literasi keuangan perbankan, literasi keuangan pegadaian dan pendapatan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan

keuangan keluarga pada ibu rumah tangga yang bekerja.

2. Secara parsial literasi keuangan asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga yang bekerja
3. Literasi keuangan perbankan, literasi keuangan pegadaian, literasi keuangan asuransi dan pendapatan memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga sebesar 9,6% sedangkan sisanya sebesar 90,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anugrah, Rizki. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. Skripsi.
- [2] Brilianti, T. R., & Lutfi, L. 2020. Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>.
- [3] Dwiastanti, Anis. 2016. Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga. Prosiding SNA.MK.
- [4] Gretty. 2016. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Sebagai Buruh Pabrik. Skripsi
- [5] Hamid, Abdul. 2019. Tinjauan Perilaku Nasabah Bank Konvensional Dan Bank Syariah (Studi Kasus Bank Bri Kcp Jelutung Dan Bri Syariah Cabang Jelutung Jambi). Skripsi.
- [6] Hartini, Murnia. 2021. Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan Ritel Modern Di Kabupaten Sumbawa. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan*



- 
- Kewirausahaan*). Vol. 5, No. 2, Desember 2021, Hal. 219 – 229.
- [7] Husna, Nur Al'Idatul & Lutfi. 2022. Perilaku Pengelolaa Keuangan Keluarga : Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Bisnis*, Vol. 13, No.1. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- [8] Idris. 2022. Apa Itu Pegadaian: Pengertian, Jenis Usaha, dan Sejarah Berdirinya. <https://money.kompas.com/read/2022/01/23/210008726/>.
- [9] Kusnandar, Desi Lestari, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasik Malaya, *AINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, p-ISSN: 1978-2241 e-ISSN: 2541-1047
- [10] Purwanto. 2006. Perubahan Definisi Asuransi dalam Sistem Hukum di Indonesia. *Risalah Hukum Fakultas Hukum*. Unmul. Vol. 2, No. 2.
- [11] Siregar, Gautama, Budi. 2019. Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol. 03 No. 2 Desember 2019 e-ISSN : 2549-6352, p-ISSN: 2549-6344 Web: [jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Jurnal Gender](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JurnalGender).
- [12] Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025.
- [13] Y.D. Gahaqho, T.O.Rontinsulu, D.Mondeig. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*. Vol. 9, No. 1.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN